

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan

Retno Alfi Laila^{1*}, Nunuk Indarti², Sugeng Pradikto³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara

Email: ^{1*}retno@gmail.com, ²nunukindarti53@gmail.com, ³sugengpradikto@gmail.com

Email Corresponding Author: retno@gmail.com

Abstrak-Dunia kerja memiliki dinamika dan fenomenanya sendiri, salah satunya adalah masalah produktivitas kerja karyawan. Dalam meningkatkan produktivitas karyawan salah satunya dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan itu sendiri. Jika tingkat keselamatan dan kesehatan karyawan itu baik, juga akan mempengaruhi produktivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (2) Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (3) Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan pada Unit Agri Service yang terdiri dari sub bagian produksi dan peternakan, Unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan dan Unit G-Logistic. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proportional Simple Random Sampling. Maka untuk penentuan jumlah sampel menurut Arikunto (2006:134) peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 230 karyawan, maka diperoleh sejumlah 58 karyawan. Karena dengan jumlah 58 karyawan sudah bisa mewakili dari yang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang terlihat pada R Square sebesar 0,454 yang berarti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 45%. Secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan hasil 0,004 untuk variabel keselamatan (X1) dan 0,004 untuk variabel kesehatan kerja (X2), Secara Simultan (uji F) Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai FHitung = 22,872 dengan signifikan 0,000 < 0,05 hal ini berarti bahwa secara simultan antara keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan

Abstrack-The world of work has its own dynamics and phenomenon, one of which is the issue of work productivity of employees. In improving employee productivity one of them influenced by worker safety and health itself. If the level of safety and health of employees is good, it will also affect its productivity. This study aims to determine (1) Occupational safety effect on employee productivity (2) Occupational health effect on employee work productivity (3) Occupational safety and health effect on employee productivity. In this study using questionnaires as a means of collecting data. The population in this study were employees at Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan At Agri Service Unit consisting of sub-section of production and livestock, Livestock Feed Plant Unit (PMT) Kejayan and G-Logistic Unit. Sampling technique in this research using Proportional Simple Random Sampling. So for the determination of the number of samples according to Arikunto (2006:134) Researchers took 25% of the total population of 230 employees, then obtained a number of 58 employees. Because with the number of 58 employees can already represent from others. Date analysis in this study using multiple regression analysis. The results showed that the coefficient of determination seen in R Square of 0,454 which means that the safety and health on employee productivity of 45%. Partially (t test) it can be seen that there is positive and significant influence between work safety and health to employee work productivity, with result 0,004 for safety variable (X1) and 0,004 for health work variable (X2), Simultane (F test) Statistical calculation shows the value of Fhitung = 22,872 with significant 0,000 < 0,05 this means that simultaneously between safety and health work has a significant effect on employee productivity.

Keywords: Safety, Health, Productivity

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja memiliki dinamika dan fenomenanya sendiri, salah satunya adalah masalah produktivitas kerja karyawan. Semakin ketat persaingan antara perusahaan dewasa ini menuntut perusahaan mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain. Salah satu yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat adalah meningkatkan produktivitas kerja. Usaha dalam meningkatkan produktivitas dewasa ini dimulai dengan tenaga kerja atau karyawan yang berada didalam perusahaan tersebut. Karyawan merupakan makhluk sosial yang bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Sumber daya manusia (karyawan) pada perusahaan merupakan sumber daya yang harus selalu dievaluasi, karena merupakan faktor kunci keberhasilan dan penentu masa depan perusahaan. Melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan akan mendukung perkembangan perusahaan menjadi lebih pesat. Namun sebaliknya jika sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tidak dikelola dengan baik, pada

akhirnya akan menghasilkan karyawan yang kurang bermutu sehingga perusahaan tidak akan dapat berkembang dengan baik pula. Manusia sebagai sumber daya organisasi memiliki berbagai macam kebutuhan, yang apabila terpenuhi memberikan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Salah satu tantangan dalam mengelolah sumber daya manusia yang berkaitan dengan kebutuhan para karyawan adalah bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Para karyawan bekerja di perusahaan untuk menyelesaikan berbagai tugas sesuai posisi atau jabatan mereka. Untuk mencapai tujuan ini, para karyawan dituntut untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Karyawan yang bekerja dengan baik diharapkan bisa meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan yang pada akhirnya membawa kesejahteraan bersama dengan produktivitas tinggi. Begitu pula pada sebuah Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini, yaitu merupakan koperasi yang memiliki beberapa unit usaha yaitu unit *agri service* (sub unit produksi dan peternakan), unit simpan pinjam, unit *G-Mart*, unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan, unit Sapi Perah Potong Terpadu (SP2T), unit *G-Logistik* dan juga unit *G-Milk*, dan merupakan koperasi yang memiliki semangat luar biasa dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tekad yang mulia. Saat ini Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati merupakan pemasok terbesar kedua untuk perusahaan *Frisian Flag* Indonesia. Koperasi ini menjadi tumpuan perusahaan-perusahaan produksi susu dengan merek beragam dan ternama. Dengan adanya koperasi ini maka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar bertambah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan mulai bulan april sampai mei 2017. Tempat penelitian di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan yang terletak di Jalan Semambung No. 17 Fax. 481178 Grati Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67184. Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu menjelaskan pengaruh antara variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) dan variabel produktivitas kerja (Y) melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tehnik analisis regresi berganda dalam *SPSS 22 for Windows*.

2.1 Populasi Dan Sampel

2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Istilah populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Population* yang berarti jumlah penduduk. Perkembangan ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa populasi tidak hanya dipandang sebagai suatu hal yang berkaitan dengan masalah-masalah kependudukan, namun lebih luas dari pada itu. Secara umum yang dimaksud dengan populasi penelitian adalah seluruh subyek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Subagyo (2015:5) mendefinisikan populasi merupakan keseluruhan fakta dari hal yang diteliti. Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan pada Unit *Agri Service* yang terdiri dari bagian produksi dan peternakan, Unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan dan Unit *G-Logistic*.

Tabel 1. Data Karyawan

No.	Bagian	Jumlah
1	Unit <i>Agri Service</i>	80
2	Unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan	103
3	Unit <i>G-Logistic</i>	47
Jumlah		230

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

2.1.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sekaran (2006:86) sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2016:81) Sampel

dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sangadji dan Sopiah (2010:186) mendefinisikan “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Menurut Arikunto (2006:134) menjelaskan bahwa apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 230 karyawan, maka diperoleh sejumlah 58 karyawan. Karena dengan jumlah 58 karyawan sudah bisa mewakili dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Proportional Simple Random Sampling. Proportional digunakan untuk menentukan besarnya sampel dari setiap unit bagian.

Tabel 2. Data Sampel Karyawan

No.	Bagian	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	Unit <i>Agri Service</i>	80	25% x 80	20 dibulatkan 20
2.	Unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan	103	25% x 103	25,7 dibulatkan 26
3.	Unit <i>G-Logistic</i>	47	25% x 47	11,7 dibulatkan 12
	Jumlah	230		58

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

2.2 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini untuk menggali data dengan menggunakan kuisioner bentuk *checklist* (\surd), yaitu suatu kuisioner yang berupa suatu daftar, dimana responden tinggal membubuhkan *checklist* (\surd) pada kolom yang sesuai. Menurut Arikunto (2006:102) kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93). Soal-soal yang ada dalam kuisioner menggunakan lima skala pengukuran pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. Kriteria Skor

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrument	Sumber Data
1	Keselamatan Kerja (X1) (Padminingsih, 2008:3).	1. Tempat kerja 2. Cara kerja 3. Mesin dan peralatan 4. Jumlah perlengkapan keselamatan kerja	Kuisioner	Karyawan
2	Kesehatan Kerja (X2) (Padminingsih, 2008:97).	1. Keadaan dan kondisi karyawan 2. Lingkungan kerja 3. Perlindungan karyawan	Kuisioner	Karyawan
3	Produktivitas Kerja Karyawan (Y) (Timpe, 2009:123)	1. Disiplin kerja 2. Kemauan kerja 3. Kemampuan kerja 4. Hubungan kerja 5. Motivasi kerja	Kuisioner	Karyawan

Menurut Sugiyono (2016:363) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations* dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2005:45). Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r > 0,60$ (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005:42). Menurut Sugiyono (2016:142) adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan diajukan kepada karyawan pada unit *Agri Service*, unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan dan unit *G-Logistic* di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Kabupaten Pasuruan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukuran dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Pengujian signifikansi untuk melihat valid tidaknya suatu item dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan sampel 20, maka didapat r_{tabel} 0,444. Angka 0,444 digunakan sebagai pembanding valid tidaknya suatu item. Item kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Uji Validitas
Variabel X1: Keselamatan Kerja	1	0,635	0,444	Valid
	2	0,805	0,444	Valid
	3	0,841	0,444	Valid
	4	0,700	0,444	Valid
	5	0,744	0,444	Valid
	6	0,841	0,444	Valid
Variabel X2: Kesehatan Kerja	7	0,679	0,444	Valid
	8	0,790	0,444	Valid
	9	0,679	0,444	Valid

	10	0,790	0,444	Valid
	11	0,499	0,444	Valid
	12	0,569	0,444	Valid
Variabel Y: Produktivitas Kerja Karyawan	13	0,745	0,444	Valid
	14	0,900	0,444	Valid
	15	0,700	0,444	Valid
	16	0,744	0,444	Valid
	17	0,687	0,444	Valid
	18	0,745	0,444	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kehandalan suatu alat ukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel ada pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel X1: Keselamatan Kerja	0,876	0,60	Reliabel
2	Variabel X2: Kesehatan Kerja	0,866	0,60	Reliabel
3	Variabel Y: Produktivitas Kerja Karyawan	0,863	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* (α) yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisioner adalah reliabel. Sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.3 Deskripsi Variabel Keselamatan Kerja (X1)

Variabel keselamatan kerja pada penelitian ini diukur melalui 4 buah indikator yaitu tempat kerja, cara kerja, mesin dan peralatan, jumlah perlengkapan keselamatan kerja. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tempat kerja yang aman sangat mempengaruhi keselamatan kerja

Pendapat	F	Prosentase (%)
Sangat Setuju	26	44,8%
Setuju	14	24,1%
Netral	10	17,2%
Tidak Setuju	8	13,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	58	100%

Berdasarkan tabel 7 pada pernyataan pertama menunjukkan bahwa tempat kerja yang aman sangat mempengaruhi keselamatan kerja. Hasil ini ditunjukkan oleh 44,8% jawaban sangat setuju, 24,1% jawaban setuju, 17,2% jawaban netral dan 13,8% jawaban tidak setuju. Dengan demikian tempat kerja yang aman dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Tabel 8. Rasa aman merupakan salah satu cara mencegah kecelakaan kerja

Pendapat	F	Prosentase (%)
Sangat Setuju	19	32,8%
Setuju	33	56,9%
Netral	4	6,9%
Tidak Setuju	2	3,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	58	100%

Berdasarkan tabel 8 pada pernyataan kedua menunjukkan bahwa rasa aman merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Hasil ini ditunjukkan oleh 32,8% jawaban sangat setuju, 56,9% jawaban setuju, 6,9% jawaban netral, 3,4% jawaban tidak setuju. Dari tabel 8 dapat digambarkan diagram sebagai berikut:

Tabel 9. Alat keselamatan kerja tersedia disetiap ruang kerja.

Pendapat	F	Prosentase (%)
Sangat Setuju	20	34,5%
Setuju	21	36,2%
Netral	11	19%
Tidak Setuju	6	10,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	58	100%

Berdasarkan tabel 9 pada pernyataan keempat menunjukkan bahwa menurut sebagian besar karyawan, alat keselamatan yang tersedia disetiap ruang kerja sudah sesuai harapan karyawan. Hasil ini ditunjukkan oleh 34,5% jawaban sangat setuju, 36,2% jawaban setuju, 19% jawaban netral dan 10,3% jawaban tidak setuju. Dengan demikian alat keselamatan yang tersedia dan siap disetiap ruangan dapat membuat tenang dalam bekerja.

Tabel 10. Kondisi peralatan dan mesin selalu dikontrol sebelum bekerja

Pendapat	F	Prosentase (%)
Sangat Setuju	12	20,7%
Setuju	32	55,2%
Netral	10	17,2%
Tidak Setuju	3	5,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1,7%

Jumlah	58	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 10 pada pernyataan kelima menunjukkan bahwa menurut sebagian besar karyawan, pengecekan peralatan kerja sangat diperlukan oleh karyawan sebelum bekerja. Hasil ini ditunjukkan oleh 20,7% jawaban sangat setuju, 55,2% jawaban setuju, 17,2% jawaban netral, 5,2% jawaban tidak setuju dan 1,7% jawaban sangat tidak setuju. Dari tabel 10 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 11. Cara kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas kerja

Pendapat	F	Prosentase (%)
Sangat Setuju	26	22,8%
Setuju	14	24,1%
Netral	10	17,2%
Tidak Setuju	8	13,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	58	100%

Berdasarkan tabel 11 pada pernyataan keenam menunjukkan bahwa apabila cara kerja karyawan itu baik, dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hasil ini ditunjukkan oleh 44,8% jawaban sangat setuju, 24,1% jawaban setuju, 17,2% netral dan 13,8% tidak setuju.

3.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005:91) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Keselamatan Kerja	,628	1,591
Kesehatan Kerja	,628	1,591

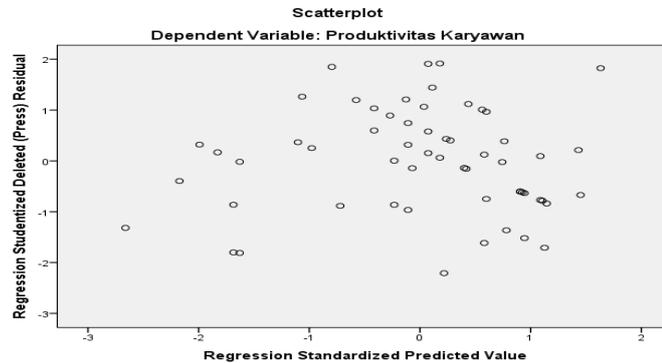
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10, sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:97) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang berbentuk titik-titik yang terdapat pada gambar grafik *scatterplot* dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Keselamatan kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja sangat penting untuk mencegah terjadinya kerugian dan kecelakaan kerja ditempat kerja. Dengan demikian perlindungan yang ditunjukkan agar karyawan yang berada ditempat kerja dalam keadaan selamat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien. Dengan hal ini, semakin tinggi tingkat keselamatan kerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerjanya, kesehatan kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang sehat, terbebas dari gangguan kesehatan yang timbul akibat kerja maupun lingkungan kerja akan dapat memaksimalkan tenaganya dalam bekerja sehingga produktivitas karyawan tersebut akan meningkat. Jadi, jika kesehatan karyawan baik maka akan mempengaruhi pada tingkat produktivitas kerjanya, produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 45,4% oleh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2), sedangkan sisanya (100% - 45,4% = 54,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dengan uji anova diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 22,872 dan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < \alpha 0,05$). Dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

REFERENCES

- Ahmad, Subagyo. 2015. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Anoraga, Pandji. 2007. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashar, Munandar Sunyoto. 2013. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Danggur, Kondarus. 2006. *Keselamatan Kesehatan Kerja "Membangun SDM Pekerja Yang Sehat, Produktif, dan Kompetitif"*. Jakarta: Litbang Danggur & Partners.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Melayu SP. 2008. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- ILO. 1980. *Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Ergonomi dan Kesehatan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Keduabelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- STKIP PGRI Pasuruan. 2016. *Panduan Karya Tulis Ilmiah STKIP PGRI Pasuruan*. Pasuruan: STKIP PGRI Pasuruan.
- Timpe, D.A. 2009. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Produktivitas*, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian*, Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang